

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bab V ini, berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai Bab akhir dari bab I, II, III dan IV yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Simpulan pada bab V sebagai analisis temuan penelitian di lapangan dengan landasan teoritis dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pengelolaan seni di Bale Seni Ciwasiat Pandeglang Banten sudah berjalan sesuai dengan fungsi managemennya, yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasannya. Perencanaan yang dilakukan meliputi tujuan, kebijakan, aturan, dan program. Semua perencanaan manajemen dilakukan dengan tepat dan menghasilkan manajemen yang efektif dan efisien. Fungsi pengorganisasian di Bale Seni Ciwasiat dilakukan dengan serangkaian kelengkapan persyaratan layaknya sebuah organisasi, yakni memiliki; Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), susunan pengurus, program kerja, dan kegiatan. Dalam proses penggerakkan di Bale Seni Ciwasiat pimpinan sanggar melakukan tindakan-tindakan yaitu memberi dorongan (motivasi) kepada anggota dan pengurus sanggar agar semangat dalam mengelola sanggar dan berkreasi dalam berkesenian. Memberi contoh teladan, baik untuk pengurus maupun peserta didik sanggar, menanamkan dan menjunjung nilai-nilai positif (baik), pimpinan sanggar memperlakukan pengurus secara sama, tidak membedakan antara pengurus satu dengan pengurus lain, dan saling menghargai dalam menyampaikan ide atau pendapat/gagasan. Sehingga dengan sistem penggerakan yang dilakukan para anggota sanggar merasa nyaman dengan tanggung jawabnya masing-masing dengan rasa kekeluargaan tersebut. Dalam pengawasan dilakukan langsung oleh pembina sanggar Rohaendi dan ketua sanggar Ade, sehingga mereka dapat mengetahui kondisi yang terjadi dalam sanggar.

Faktor pendukung yang turut memengaruhi keberadaan Bale Seni Ciwasiat Pandeglang Banten hingga kini, adalah dipengaruhi; (1) Sarana, sarana yang

dimiliki sanggar mendukung proses pelatihan dan pementasan sanggar. (2) Kerjasama jaringan/relasi, hubungan kerjasama yang baik dengan jaringan atau relasi, sehingga Bale Seni Ciwasiat dapat mempertahankan eksistensinya.

Hambatan yang nampak di Bale Seni Ciwasiat adalah (1) Peserta didik, karena peserta didik terjadi pasang surut artinya terjadi ketidakstabilan dalam setiap latihannya (tidak tetap) dan (2) pengurus sanggar, karena terjadinya pengurus yang mempunyai pekerjaan lain di luar Bale Seni Ciwasiat.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan implikasi sebagai berikut.

- a. Proses manajemen Bale Seni Ciwasiat perlu ditingkatkan agar pengelolaan unsur-unsur manajemen serta pelaksanaan fungsi-fungsinya dapat berjalan optimal untuk lebih meningkatkan kualitas Bale Seni Ciwasiat menjadi lebih baik.
- b. Perlu diadakan rapat koordinasi dan evaluasi tiap bulannya diantara pengurus, pelatih dan anggota untuk melaporkan kinerja yang telah dilaksanakan dan mempertanggungjawabkannya, sehingga periode berikutnya akan menjadi lebih baik.
- c. Pimpinan Bale Seni Ciwasiat harus lebih tegas pada pengurus sanggar, supaya mereka dapat lebih bertanggungjawab pada tugasnya masing-masing.

2. Rekomendasi

Kajian mengenai pengelolaan seni di Bale Seni Ciwasiat Pandeglang Banten diharapkan dapat memberikan rekomendasi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut

a. Peneliti Lain

Rekomendasi terkait peneliti yang lain dapat dijadikan rujukan dan bahan acuan sumber, baik dalam pengetahuan tentang pengelolaan sanggar

seni dan sekaligus wawasan tentang keberadaan kesenian yang terdapat di daerah Provinsi Banten.

b. Departemen Pendidikan Seni Tari UPI

Untuk melengkapi bahan pustaka dalam menambah wawasan bagi Departemen Pendidikan Seni Tari, civitas akademik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dan seluruh civitas akademik di Universitas Pendidikan Indonesia tentang fungsi-fungsi pengelolaan seni di Bale Seni Ciwasiat Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

c. Bale Seni Ciwasiat

Sebagai bahan masukan, dan dokumen penting tentang keberadaan Sanggar Bale Seni Ciwasiat di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten bagi Bale Seni Ciwasiat Pandeglang Banten dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

d. Masyarakat

Sebagai upaya meningkatkan rasa kepedulian masyarakat Banten karena dengan adanya sanggar Bale Seni Ciwasiat merupakan salah satu wadah pelestari dan pengembang kesenian di daerah Banten sekaligus sebagai aset daerah yang patut dibanggakan keberadaannya bagi masyarakat Provinsi Banten.